



PERAN UANG DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL

Yosia Suhendri Rajagukguk^{1*}, Remus Silalahi²

¹ Magister Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

² Magister Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

*Penulis Korespondensi: yosiasuhendri10@gmail.com; eem.silalahi@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine economic actors' perspectives on the importance of money in daily interactions and transactions, as well as in managerial decision-making processes. As a medium of exchange, money not only facilitates the exchange of goods and services but also shapes more efficient and structured economic behavior. In the context of modern business, money functions as a planning tool, a basis for investment decision-making, a means of control and evaluation, a determinant of risk, and a source of motivation and incentives. Furthermore, developments in payment technologies have expanded the understanding of the functions of money in economic activities. The findings of this study are expected to contribute to microeconomic literature, particularly in understanding the behavior of economic and managerial actors in utilizing money as a key instrument in daily activities and decision-making.*

Keywords: *Economic Interaction; Exchange Rate; Economic Behavior; Transaction; Money; Managerial Decision Making*

Abstrak. Studi ini bertujuan untuk mengkaji perspektif pelaku ekonomi mengenai pentingnya uang dalam interaksi dan transaksi sehari-hari, serta dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Sebagai alat tukar, uang tidak hanya memfasilitasi pertukaran barang dan jasa, tetapi juga membentuk perilaku ekonomi yang lebih efisien dan terstruktur. Dalam konteks bisnis modern, uang berfungsi sebagai alat perencanaan, dasar pengambilan keputusan investasi, sarana pengendalian dan evaluasi, penentu risiko, serta sumber motivasi dan insentif. Lebih lanjut, perkembangan teknologi pembayaran telah memperluas pemahaman tentang fungsi uang dalam kegiatan ekonomi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur ekonomi mikro, khususnya dalam memahami perilaku pelaku ekonomi dan manajerial dalam memanfaatkan uang sebagai instrumen kunci dalam aktivitas sehari-hari dan pengambilan keputusan.

Kata kunci: Interaksi Ekonomi; Nilai Tukar; Perilaku Ekonomi; Transaksi; Uang; Pengambilan Keputusan Manajerial

1. LATAR BELAKANG

Dunia bisnis saat ini sangat dinamis dan kompetitif, sehingga perusahaan dituntut untuk efisien, adaptif, dan mampu mengambil keputusan strategis yang tepat. Ekonomi manajerial berperan krusial sebagai kerangka kerja sistematis untuk mencapai keunggulan kompetitif, dengan menggabungkan prinsip ekonomi mikro dan makro dengan teknik kuantitatif. Uang sebagai elemen dasar dalam perekonomian memiliki peran yang tidak hanya sebatas alat tukar, tetapi juga menjadi faktor penting dalam setiap tahapan pengambilan keputusan manajerial. Tanpa uang, perekonomian akan mundur ke sistem subsistensi dan kegiatan bisnis akan mengalami hambatan signifikan.

Rumusan Masalah

1. Apa pengertian ilmu ekonomi manajerial?
2. Apa pengertian uang dan perkembangannya?
3. Bagaimana peran uang dalam kegiatan ekonomi?
4. Apa tujuan ilmu ekonomi manajerial?
5. Bagaimana peran uang dalam pengambilan keputusan manajerial?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep dasar ekonomi manajerial, pengertian dan perkembangan uang, serta mengungkap peran uang dalam pengambilan keputusan manajerial agar pembaca dapat memahami bagaimana uang menjadi dasar bagi keputusan yang rasional, efisien, dan berbasis data.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research) yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran uang dalam pengambilan keputusan manajerial. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, di mana data dan informasi dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari literatur akademik, seperti buku teks ekonomi manajerial, jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta artikel-artikel terbitan berkala yang membahas tentang teori uang, perilaku ekonomi, dan pengambilan keputusan manajerial. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, mengumpulkan, dan mencatat berbagai literatur yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Analisis data menggunakan metode analisis isi (content analysis) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data yang diperoleh dari berbagai sumber diklasifikasikan, diinterpretasi, dan disintesis untuk menarik kesimpulan yang komprehensif mengenai peran uang dalam pengambilan keputusan manajerial. Model analisis yang digunakan mengacu pada kerangka berpikir tematik, yaitu mengelompokkan temuan berdasarkan fungsi-fungsi uang dalam manajemen, meliputi perencanaan, investasi, pengendalian dan evaluasi, penentuan risiko, serta motivasi dan insentif. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan memverifikasi informasi dari berbagai referensi yang kredibel dan relevan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Ekonomi Manajerial

Ekonomi manajerial adalah ilmu terapan yang menggabungkan antara teori ekonomi dan mekanisme dalam sebuah pengambilan keputusan. Dengan hal ini, perusahaan harus dapat mencapai tujuannya dengan lebih praktis dan akurat.

Selain itu, konsep dari ilmu manajemen yang satu ini adalah melakukan strategi pengelolaan perusahaan secara efektif. Hal ini dilakukan dengan mengambil keputusan, melaksanakan kegiatan, dan mencapai tujuan. Oleh karena itu, dengan pemahaman yang cermat, pengetahuan ini dapat diimplementasikan baik secara internal maupun eksternal.

Manfaat dari penggunaan metode ini adalah dapat membantu memahami bagaimana determinan ekonomi mempengaruhi kinerja dan perilaku perusahaan. Berikut pendapat ahli mengenai ekonomi manajerial:

1. **Hirschey (2003):** Aplikasi teori ekonomi sebagai metode dalam pengambilan keputusan manajerial dan administratif.
2. **Dominic Salavatore (1996):** Pengetahuan yang menunjukkan teori ekonomi dan analisis untuk mencapai tujuan bisnis secara efisien.
3. **Ket (2000):** Ilmu dan seni mengorganisir serta mengalokasikan sumber daya terbatas untuk mencapai tujuan yang ditentukan.
4. **Evan J. Douglas (1995):** Bagian ilmu pengetahuan yang menerapkan prinsip metodologi ekonomi dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.

5. **Mc. Connel (1993):** Alat analisis penting bagi manajer dalam mengambil keputusan bisnis.

Ekonomi manajerial menggunakan alat analisis seperti metode kuantitatif, statistik, ekonometrika, serta konsep manajemen strategis dan analisis keuangan, dan berlaku untuk organisasi bermotif laba maupun nirlaba.

Pengertian Uang

Uang dapat didefinisikan sebagai alat tukar yang sah dan diterima oleh masyarakat untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), uang adalah "alat tukar atau standar pengukur nilai yang dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara" dalam bentuk kertas, logam, atau barang berharga lainnya. Dalam konteks ekonomi modern, uang juga berfungsi sebagai alat untuk melunasi utang dan sebagai penyimpan nilai

Dalam ilmu ekonomi modern uang merupakan sesuatu yang disediakan serta secara umum diterima sebagai alat pembayaran bagi pembelian barang dan juga jasa beserta kekayaan berharga lainnya untuk pembayaran hutang. Uang merupakan benda yang diterima secara umum oleh masyarakat guna untuk mengukur nilai, menukar, dan melakukan pembayaran atas pembelian barang dan jasa. Uang merupakan alat pertukaran yang diterima oleh masyarakat guna mempermudah transaksi jual beli barang dan jasa. Selain berfungsi secara praktis, uang juga mempunyai dimensi filosofis dan simbolis yang bisa melampaui nilai nominalnya.

Peran Uang Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial

Seandainya di dalam suatu perekonomian, tiba tiba uang sudah tidak berlaku dan sudah tidak berharga atau bila seandainya pemerintah tiba-tiba memutuskan untuk tidak menggunakan uang dalam setiap transaksi perdagangan dan transaksi pertukaran barang dan jasa. Apa yang akan terjadi? Kita akan membayangkan betapa perekonomian mundur kebelakang dan betapa kekacauan dalam segala bidang tak bisa dihindarkan dalam kehidupan ekonomi. Kegiatan produksi pasti mengalami kemunduran dan hambatan hambatan, begitu juga dengan kegiatan konsumsi. Hal ini terjadi dikarenakan proses pertukaran barang dan jasa juga mengalami kemunduran dan keterlambatan di dalam proses perpindahan barang dari satu pihak (produsen) ke pihak lain (konsumen), sebagai akibat dari ketiadaan uang sebagai alat tukar (medium of exchange) di dalam suatu perekonomian. Situasi ini tentu akan membawa suatu perekonomian mundur dari perekonomian pertukaran yang dimediasi oleh uang ke perekonomian subsistensi yaitu perekonomian yang masing-masing individu cenderung untuk memproduksi apa yang dibutuhkan dan mengkonsumsi apa yang diproduksi. Adapun Peran Uang Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial:

1. Sebagai Alat Perencanaan

Uang berperan penting dalam proses perencanaan, terutama dalam penyusunan anggaran (budgeting). Manajer menggunakan informasi keuangan untuk merencanakan kegiatan operasional, investasi, dan pengembangan usaha.

Dalam proses manajerial, perencanaan merupakan fungsi awal dan paling penting karena menjadi dasar bagi pelaksanaan kegiatan organisasi. Uang memiliki peranan yang sangat vital dalam pengambilan keputusan manajerial sebagai alat perencanaan, karena seluruh rencana organisasi pada dasarnya memerlukan dukungan dana. Tanpa perencanaan keuangan yang baik, tujuan organisasi sulit dicapai secara efektif dan efisien.

Uang berfungsi sebagai dasar penyusunan anggaran (budgeting) yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan kegiatan operasional dan

strategis perusahaan. Melalui anggaran, manajer dapat menentukan prioritas kegiatan, memperkirakan kebutuhan biaya, serta mengalokasikan sumber daya keuangan secara tepat. Dengan adanya anggaran, setiap unit kerja memiliki pedoman yang jelas mengenai batasan dan penggunaan dana.

Selain itu, uang sebagai alat perencanaan membantu manajer dalam memperkirakan pendapatan dan pengeluaran di masa depan. Perkiraan ini sangat penting untuk menjaga keseimbangan arus kas perusahaan. Perencanaan keuangan yang baik memungkinkan perusahaan mengantisipasi kekurangan dana, menghindari pemborosan, serta mempersiapkan langkah-langkah strategis dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Uang juga berperan dalam perencanaan jangka panjang, seperti ekspansi usaha, investasi aset tetap, dan pengembangan produk baru. Keputusan-keputusan tersebut memerlukan analisis keuangan yang matang agar perusahaan dapat menentukan apakah rencana tersebut layak untuk dilaksanakan. Dengan demikian, uang menjadi alat utama dalam menilai kelayakan dan keberlanjutan suatu rencana manajerial.

Dengan adanya perencanaan keuangan yang jelas dan terstruktur, manajer dapat mengambil keputusan secara rasional dan terukur. Oleh karena itu, uang sebagai alat perencanaan merupakan faktor yang tidak dapat dipisahkan dari pengambilan keputusan manajerial dan menjadi penentu keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi

Keputusan investasi seperti pembelian aset, ekspansi usaha, atau pengembangan produk baru sangat bergantung pada ketersediaan dan pengelolaan dana. Analisis biaya dan manfaat menjadi dasar utama dalam menentukan keputusan yang paling menguntungkan.

Dalam pengambilan keputusan manajerial, investasi merupakan keputusan strategis yang memiliki dampak jangka panjang terhadap keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Uang memegang peranan yang sangat penting sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena setiap kegiatan investasi membutuhkan pengeluaran dana yang besar dan mengandung risiko keuangan.

Uang digunakan oleh manajer sebagai alat untuk menilai kelayakan suatu investasi melalui analisis keuangan. Analisis tersebut meliputi perhitungan biaya yang diperlukan, perkiraan manfaat atau keuntungan yang akan diperoleh, serta jangka waktu pengembalian modal. Dengan mempertimbangkan aspek keuangan secara matang, manajer dapat memilih alternatif investasi yang memberikan keuntungan maksimal dengan risiko yang dapat dikendalikan.

Selain itu, ketersediaan uang menjadi faktor penentu dalam pemilihan jenis dan skala investasi. Perusahaan harus menyesuaikan keputusan investasinya dengan kemampuan keuangan yang dimiliki agar tidak mengganggu stabilitas operasional. Keputusan investasi yang tidak didukung oleh kondisi keuangan yang sehat dapat menimbulkan masalah likuiditas dan meningkatkan risiko kerugian.

Uang juga berperan sebagai alat untuk membandingkan berbagai alternatif investasi. Melalui evaluasi finansial, manajer dapat menentukan investasi mana yang paling efisien dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Hal ini membantu manajemen dalam mengalokasikan dana secara optimal dan menghindari penggunaan dana pada investasi yang tidak produktif.

Dengan demikian, uang sebagai dasar pengambilan keputusan investasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan manajerial. Keputusan investasi yang didasarkan pada analisis keuangan yang tepat akan mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan dan meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.

3. Sebagai Alat Pengendalian dan Evaluasi

Uang digunakan sebagai alat untuk mengendalikan dan mengevaluasi kinerja manajemen. Melalui laporan keuangan, manajer dapat menilai apakah keputusan yang diambil telah berjalan sesuai rencana atau memerlukan perbaikan.

Dalam kegiatan manajerial, pengendalian dan evaluasi merupakan fungsi penting untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan organisasi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Uang memiliki peran yang sangat penting dalam keputusan manajerial sebagai alat pengendalian dan evaluasi, karena aspek keuangan dapat digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pelaksanaan suatu keputusan.

Uang digunakan sebagai alat pengendalian melalui sistem anggaran dan laporan keuangan. Dengan membandingkan antara anggaran yang telah direncanakan dan realisasi penggunaan dana, manajer dapat mengetahui adanya penyimpangan atau ketidaksesuaian dalam pelaksanaan kegiatan. Jika terjadi pemborosan atau penggunaan dana yang tidak sesuai, manajer dapat segera mengambil tindakan korektif agar tujuan organisasi tetap tercapai.

Selain sebagai alat pengendalian, uang juga berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja manajerial. Kinerja manajemen dan unit kerja dapat dinilai melalui indikator keuangan, seperti tingkat keuntungan, efisiensi biaya, dan arus kas. Indikator tersebut membantu manajer dalam menilai apakah keputusan yang diambil telah memberikan hasil yang optimal atau masih perlu perbaikan.

Uang juga memungkinkan manajer untuk mengevaluasi keberhasilan suatu program atau kebijakan yang telah dilaksanakan. Program yang menghasilkan kinerja keuangan yang baik dapat dipertahankan atau dikembangkan, sedangkan program yang menimbulkan kerugian perlu ditinjau ulang. Dengan demikian, evaluasi berbasis keuangan membantu manajemen dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di masa mendatang.

Dengan adanya fungsi pengendalian dan evaluasi yang didukung oleh pengelolaan uang yang baik, manajer dapat memastikan bahwa setiap keputusan manajerial berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Oleh karena itu, uang sebagai alat pengendalian dan evaluasi memiliki peran yang sangat strategis dalam keberhasilan manajerial.

4. Sebagai Faktor Penentu Risiko

Setiap keputusan manajerial mengandung risiko keuangan. Dengan pengelolaan uang yang baik, manajer dapat meminimalkan risiko kerugian dan meningkatkan peluang keberhasilan keputusan.

Dalam setiap pengambilan keputusan manajerial, risiko merupakan hal yang tidak dapat dihindari, terutama risiko yang berkaitan dengan aspek keuangan. Uang memiliki peran yang sangat penting sebagai faktor penentu risiko karena setiap keputusan manajerial pada dasarnya melibatkan penggunaan dana yang dapat berdampak pada kondisi keuangan perusahaan.

Uang digunakan oleh manajer untuk mengukur dan menganalisis tingkat risiko suatu keputusan. Semakin besar dana yang dikeluarkan, semakin besar pula

risiko kerugian yang mungkin dihadapi perusahaan. Oleh karena itu, manajer perlu mempertimbangkan kemampuan keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan agar risiko yang timbul dapat dikendalikan dan tidak mengganggu stabilitas keuangan.

Selain itu, pengelolaan uang yang baik dapat membantu manajer dalam meminimalkan risiko. Melalui perencanaan dan pengawasan keuangan yang cermat, manajer dapat mengantisipasi kemungkinan kerugian serta menyiapkan langkah-langkah pencegahan. Keputusan yang didasarkan pada analisis keuangan yang tepat akan mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan peluang keberhasilan.

Uang juga berperan dalam menentukan strategi pengelolaan risiko, seperti penyediaan dana cadangan, diversifikasi investasi, dan pengalokasian anggaran secara efisien. Strategi tersebut memungkinkan perusahaan untuk menghadapi kondisi yang tidak terduga tanpa menimbulkan dampak keuangan yang signifikan.

Dengan demikian, uang sebagai faktor penentu risiko sangat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan manajerial. Keputusan yang mempertimbangkan risiko keuangan secara matang akan membantu perusahaan menjaga keberlangsungan usaha dan mencapai tujuan organisasi secara berkelanjutan.

5. Sebagai Motivator dan Insentif

Uang juga berperan sebagai alat motivasi bagi karyawan melalui pemberian gaji, bonus, dan insentif. Keputusan manajerial terkait kompensasi sangat berpengaruh terhadap kinerja dan produktivitas sumber daya manusia.

Dalam pengambilan keputusan manajerial, pengelolaan sumber daya manusia merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi keberhasilan organisasi. Uang memiliki peranan yang signifikan sebagai motivator dan insentif karena berkaitan langsung dengan kesejahteraan karyawan dan tingkat kepuasan kerja. Keputusan manajerial yang menyangkut pemberian gaji, bonus, dan insentif sangat memengaruhi perilaku serta kinerja karyawan.

Uang berfungsi sebagai alat motivasi karena dapat mendorong karyawan untuk bekerja lebih giat dan meningkatkan produktivitas. Sistem kompensasi yang adil dan sesuai dengan kinerja akan menumbuhkan semangat kerja serta rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas yang diberikan. Dengan demikian, manajer perlu mempertimbangkan aspek keuangan secara matang dalam merancang sistem penghargaan bagi karyawan.

Selain sebagai motivator, uang juga berperan sebagai insentif untuk mencapai target dan tujuan organisasi. Pemberian bonus, tunjangan, atau penghargaan finansial lainnya dapat mendorong karyawan untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik. Keputusan manajerial terkait insentif ini membantu menciptakan hubungan yang selaras antara kepentingan perusahaan dan kepentingan karyawan.

Pengelolaan uang sebagai motivator dan insentif juga berperan dalam mempertahankan karyawan yang berkualitas. Kompensasi yang kompetitif akan meningkatkan loyalitas karyawan dan mengurangi tingkat pergantian tenaga kerja. Hal ini pada akhirnya berdampak positif terhadap stabilitas dan kinerja organisasi.

Dengan demikian, uang sebagai motivator dan insentif merupakan faktor penting dalam keputusan manajerial. Penggunaan uang yang tepat dalam sistem

kompensasi tidak hanya meningkatkan kinerja karyawan, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan berkelanjutan.

Pentingnya Uang dalam Keputusan Manajerial

Uang menjadi faktor penting karena hampir seluruh keputusan manajerial berdampak langsung atau tidak langsung pada kondisi keuangan perusahaan. Keputusan yang tidak mempertimbangkan aspek keuangan dapat menyebabkan pemborosan, kerugian, bahkan kebangkrutan. Oleh karena itu, manajer harus memiliki kemampuan analisis keuangan yang baik agar dapat mengambil keputusan secara rasional dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, uang memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan manajerial. Uang tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran, tetapi juga sebagai dasar perencanaan, pengendalian, evaluasi, penentuan risiko, dan motivasi. Keputusan manajerial yang mempertimbangkan aspek keuangan secara matang akan membantu perusahaan mencapai tujuan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Ekonomi manajerial merupakan kerangka kerja penting untuk membantu manajer membuat keputusan rasional dan berbasis data. Uang memainkan peran krusial tidak hanya sebagai alat tukar, tetapi juga sebagai dasar perencanaan, pengambilan keputusan investasi, pengendalian, evaluasi, penentuan risiko, dan motivasi. Perkembangan teknologi pembayaran juga membuat penggunaan uang semakin adaptif terhadap perubahan lingkungan ekonomi modern. Keputusan manajerial yang mempertimbangkan aspek keuangan secara matang akan membantu perusahaan mencapai tujuan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Alfadhilla, T. (2024). Efektivitas pemakaian e-money dalam mendukung transaksi harian: Studi pada pengguna di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya*, 12(1), 14-33.
- Dahliah. (2021). *Ekonomi Manajerial*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/638>
- Indrastuti, S. (2023). *Ekonomi Manajerial Alat Pengambilan Keputusan*. Taman Karya, Pekanbaru.
- Musfirah, R. (2025). Implementasi e-money di Indonesia: Tinjauan aspek ekonomi dan inklusi keuangan. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4(1), 196-206.
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/9206>
- Pambudi, S. A., & Mubin, M. K. (2020). Analisis pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap velocity of money: Bukti dari Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 5(1), 37-52. <https://doi.org/10.20473/jiet.v5i1.19626>
- Prasetyo, Y. (2023). Penggunaan uang elektronik dalam transaksi keuangan: Studi empiris pada konsumen Indonesia. *JASf (Jurnal Aplikasi Sains dan Finansial)*, 2(1), 45-58. <https://jasf.upnjatim.ac.id/index.php/jasf/article/view/405>
- Puspita, Y. C. (2019). Analisis kesesuaian teknologi digital payment pada aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen Informatika*, 9(2), 121-128.
- Situmorang, M. K. (2021). Pengaruh perilaku konsumen terhadap penggunaan uang elektronik di masyarakat: Studi kasus. *Maneggio: Jurnal Manajemen & Ekonomi*,

- 6(2), 112-126.
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/6646>
- Suarantalla, R. (2023). Sosialisasi literasi keuangan untuk transaksi non-tunai di era digital. *PARTA: Jurnal Komunikasi & Manajemen*, 5(2), 55-70.
<https://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta/article/view/4417>
- Syahputra, A., & Lesmana, A. (2025). Analisis sosial terhadap minimnya penggunaan uang logam dalam transaksi harian. *Syntax Idea: Jurnal Sosial*, 11(1), 80-98.
<https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/13134>
- Utami, N. W. (2023, Oktober 17). *Mekari Jurnal*. Diperoleh dari <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-akuntansi-manajemen-pengertian-fungsi-danpenerapannya-dalam-perusahaan/>
- Wahyuni, A., & Suryadi, M. (2023). Persepsi simbolik terhadap uang logam dan implikasinya pada transaksi pasar modern di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial & Ekonomi Lokal*, 3(2), 25-41.